

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM BUANG AIR BESAR  
( Study Kasus di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 )**

*Nita Melina Wati, Sri Mardoyo, Ferry Kriswandana*

**ABSTRACT**

Dealing with defecation remains an important aspect in environmental health programs. According to the Expert Committee on Environmental Health of WHO, defecation was designated as a top priority that must be dealt with in the context of environmental health, primarily in rural areas. Improper defecation may contaminate soil and drinking water sources. The purpose of the research was to determine the behavior of people in relation to defecation.

This research employed a descriptive method. Data were collected by observation and questionnaire. The size of samples to be observed in this study was 89 heads of household. The data collected were subsequently analyzed descriptively where description and discussion were based on the answers on the questionnaire.

Results of the study on people's behavior in Ngrawan Village, Berbek Subdistrict, Nganjuk District indicated that 49.44% (44) of the respondents were aged 25-35 years, 47.29% (42) of respondents had Junior High School Education, 39.32% (35) of the respondent worked as peasants, 41.57% (37) of respondents had low economic status. About 28.09% (25) of the respondents had inadequate knowledge. About 42.70% (38) of the respondents didn't take any action adequately, and 39.33% (35) of the respondents had poor behavior.

It is suggested that the primary health center performs a *triggering* initiative to boost people's understanding. This way people will know, understand, and implement hygienic and healthy living behavior, especially in relation to defecation. People need to hold social gatherings (such as women's lottery club) or Jimpitan to facilitate the ideals that at the end everybody have their own latrines.

**Keywords** : *Behavior, defecation, sanitary practices*

**PENDAHULUAN**

Buang air besar yang tidak memenuhi syarat, akan menimbulkan bibit penyakit yang ada didalam tinja akan mengontaminasi tanah dan sumber air minum. Keadaan ini bisa pula memberikan kesempatan pada lalat spesies tertentu memakan bahan yang mengandung penyakit di dalam tinja, dan membawa bibit tersebut ketempat lainnya. (Sjarkawi,1997)

Perilaku masyarakat dalam buang air besar juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. (Notoadmodjo,2003)

Prosedur pembuangan tinja yang dilakukan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di masyarakat. Faktor yang menyebabkan masyarakat tidak membuang tinja secara saniter kemungkinan sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dari jaman nenek moyang yang tidak membuang tinja secara saniter.

Berdasarkan data skunder yang diperoleh, Desa Ngrawan memiliki 830 kepala keluarga. Dengan jumlah penduduk sebanyak 2937 Jiwa. Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 10 orang yang tinggal di Desa Ngrawan di temukan 8 orang dari 10 responden masih buang air besar di sungai karena sudah menjadi kebiasaan penduduk sekitar. Hal ini dikarenakan letak rumah masyarakat yang dekat dengan sungai. Buang air besar tidak pada tempatnya akan

menyebabkan berbagai macam penyakit diantaranya adalah diare, dan kolera. Hal ini dibuktikan dengan data 10 penyakit terbesar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014. Penyakit diare terdapat pada urutan ke 6 dari 10 penyakit tertinggi di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014. Masyarakat Desa Ngrawan yang memiliki balita juga masih memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam membuang tinja, tinja balita tersebut langsung di buang di tempat sampah atau dibuang ke sungai. Air sungai yang ada di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk digunakan untuk pengairan sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun 2014.

**METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perilaku kesehatan masyarakat dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun 2014. Populasi penelitian ini adalah 830 kepala keluarga dengan sampel penelitian sebesar 89 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner, observasi berupa lembar observasi, dan data sekunder yang bersumber dari Puskesmas Desa Ngrawan, dan Kelurahan Ngrawan. Teknik analisis data secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

PERILAKU RESPONDEN DALAM BUANG AIR BESAR DI DESA NGRAWAN  
KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014

No.	Perilaku	Jumlah	(%)
1.	Baik	21	23,60
2.	Cukup	33	37,07
3.	Kurang	35	39,33
	Jumlah	89	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa Perilaku responden dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014 memiliki perilaku kurang dengan prosentase 39,33% (35 orang). Kurangnya perilaku responden dikarenakan karakteristik masyarakat yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi dapat mempengaruhi masyarakat dalam perilaku buang air besar. Dimana domain perilaku masyarakat tersebut dapat dinilai dari

tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam buang air besar. Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Green (1980), yang menyatakan bahwa ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi seperti kebiasaan, tradisi, sikap, pengetahuan. Faktor yang memudahkan seperti faktor kesediaan fasilitas. Faktor yang memperkuat seperti sikap dan perilaku petugas kesehatan. (Notoadmodjo,2003)

Tabel 2

PERILAKU RESPONDEN DALAM BUANG AIR BESAR MENURUT USIA DI DESA NGRAWAN  
KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014

No.	Usia	Perilaku					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	25-35 tahun	0	0	13	40,62	31	86,1
2.	36-45 tahun	6	28,57	6	18,76	5	13,9
3.	46-55 tahun	15	71,43	13	40,62	0	0
	Jumlah	21	100	32	100	36	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa Perilaku responden dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014 dari 36 responden berperilaku kurang 31 (86,1%) diantaranya berusia 25-35 tahun, sedangkan 21 responden yang berperilaku baik 15 (71,43%) diantaranya berusia 46-55 tahun. Semakin bertambahnya usia seseorang akan semakin

banyak pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian diharapkan dengan banyaknya pengetahuan yang dimiliki membuat seseorang memiliki perilaku yang baik pula. Menurut Notoadmodjo (2003), umur erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan seseorang, semakin bertambahnya umur seseorang semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat.

Tabel 3

PERILAKU RESPONDEN DALAM BUANG AIR BESAR MENURUT PENDIDIKAN DI DESA NGRAWAN  
KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014

No.	Pendidikan	Perilaku					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	SD	0	0	0	0	5	13,89
2.	SMP	0	0	14	42,43	28	77,78
3.	SMA	15	75	16	48,48	3	8,33
4.	PT	5	25	3	9,09	0	0
	Jumlah	20	100	33	100	36	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa Perilaku responden dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014 dari 36 responden berperilaku kurang 28 (77,78%) diantaranya berpendidikan SMP, sedangkan 20 responden yang berperilaku baik 15 (75%) diantaranya berpendidikan SMA. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Chandra (2012), Pendidikan tentang penggunaan jamban yang baik dan

sehat merupakan suatu proses mengubah kepribadian, sikap, dan pengertian tentang jamban yang sehat sehingga tercipta pola kebudayaan dalam menggunakan jamban secara baik dan benar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Berpedoman pada tujuan pendidikan diperkirakan bahwa semakin meningkatnya pendidikan yang dicapai sebagian besar penduduk, semakin membantu kemudahan pembinaan akan pentingnya menggunakan jamban.

Tabel 4

PERILAKU RESPONDEN DALAM BUANG AIR BESAR MENURUT PEKERJAAN DI DESA NGRAWAN KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014

No.	Pekerjaan	Perilaku					
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1.	Petani	16	76,19	17	51,52	2	5,71
2.	Wiraswasta	0	0	1	3,03	6	17,15
3.	Swasta	0	0	6	18,18	14	40
4.	PNS	5	23,81	1	3,03	0	0
5.	Pengangguran (serabutan / IRT)	0		8	24,24	13	37,14
Jumlah		21	100	33	100	35	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 menunjukkan bahwa Perilaku responden dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014 dari 35 responden berperilaku kurang 14 (40%) diantaranya memiliki pekerjaan wiraswasta, sedangkan 21 responden yang berperilaku baik 16 (76,19%) diantaranya memiliki pekerjaan petani.

Menurut Notoadmodjo (2003), Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan, guna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pekerjaan tersebut sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yang diperolehnya melalui pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

Tabel 5

KEPEMILIKAN JAMBAN RESPONDEN MENURUT STATUS EKONOMI DI DESA NGRAWAN KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2014

No.	Status Ekonomi	Kepemilikan Jamban			
		Memiliki	%	Tidak Memiliki	%
1.	Tinggi	24	58,54	0	0
2.	Sedang	17	41,46	11	22,92
3.	Kurang	0	0	37	77,08
Jumlah		41	100	48	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa Kepemilikan jamban responden di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 dari 48 responden yang tidak memiliki jamban sebesar 37 (77,08%) diantaranya memiliki status ekonomi kurang, sedangkan dari 41 responden yang memiliki jamban sebesar 24 (58,54%) diantaranya memiliki status ekonomi tinggi. Sehingga peneliti berasumsi bahwa semakin

tinggi status ekonomi seseorang sehingga bisa membangun jamban. Sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa membangun jamban memerlukan biaya yang banyak.

Menurut Notoadmodjo dalam Riana (2008), Tingkat pendidikan yang baik memungkinkan anggota keluarga untuk memperoleh yang baik, misalnya di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan karir dan sebagainya.

**KESIMPULAN****A. Perilaku responden**

Perilaku responden dalam buang air besar di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk tahun 2014 memiliki perilaku kurang dengan prosentase 39,33% (35 orang), sedangkan perilaku responden baik dengan prosentase 23,60% (21 orang).

**B. Kepemilikan Jamban Responden**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan jamban responden di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 dari 48 responden yang tidak memiliki jamban sebesar 37 (77,08%) diantaranya memiliki status ekonomi kurang, sedangkan dari 41 responden yang memiliki jamban sebesar 24 (58,54%) diantaranya memiliki status ekonomi tinggi.

**SARAN**

1. Disarankan kepada puskesmas setempat untuk melakukan pemicuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk sehingga masyarakat tahu, memahami, serta melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam buang air besar dan membuang tinja bayi atau balita di jamban.

2. Disarankan untuk meningkatkan pentingnya kepemilikan jamban maka masyarakat di Desa Ngrawan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk perlu mengadakan arisan jamban atau jimpitan untuk memudahkan masyarakat memiliki jamban.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chandra, Budiman, 2012. *Pengantar kesehatan lingkungan*. Jakarta, buku kedokteran EGC.
- Chandra Dewi, Neydi. 2012. *Skripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Tentang Penggunaan Jamban di Desa Modelomo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango*. Bolango, Universitas Negeri Gorontalo.
- Hariyanto, Asep. 2008. *Strategi Penanganan Kawasan Kumuh Sebahai Upaya Menciptakan Lingkungan Perumahan dan Pemukiman Yang Sehat*. Pangkalpinang. Universitas Islam Bandung.
- Hidayatullah, Zainul. 2012. *Upaya Pembangunan Kesehatan Lingkungan Dusun Krajan Desa Alasgung Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur*. Bojonegoro, Ushuludin.
- Riana, Bungsu. 2008. *Tesis Pengaruh Karakteristik Individu, Pengetahuan, Sikap Dan Peran Petugas Terhadap Kepemilikan Rumah Sehat di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur*. Aceh, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sjarkawi, J.A. 1997. *Pembuangan Tinja Untuk Daerah Pedesaan dan Komunitas Yang Kecil*. Manado, Departemen kesehatan RI.